

## ANALISIS DAMPAK PARIWISATA TPG (TAMAN PINGGIR GAWAN) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA PILANGGEDE KECAMATAN BALEN

Maulidiyatul Munawaroh<sup>1</sup>, Fruri Stevani<sup>2</sup>, Dwi Erna Novianti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
email: [maulidiya981@gmail.com](mailto:maulidiya981@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
email: [fruristevani@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:fruristevani@ikipgribojonegoro.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
email: [dwierna.novianti@gmail.com](mailto:dwierna.novianti@gmail.com)

### *Abstract*

*The tourism sector will have an impact on the surrounding community and the area. This will also have an economic impact on local changes. Thus the formulation of the problem in this study is how the impact of TPG (Taman Pinggir Gawan) tourism on the economy of the Pilanggede village community, Balen sub-district. The purpose of this study was to find out how the impact of tourism on the economy of the Pilanggede village community, Balen sub-district. This study uses descriptive qualitative research and through two methods of data collection, namely through interviews and documentation. Data analysis in this study uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the existence of TPG (Taman Pinggir Gawan) tourism has an economic impact on the surrounding community, namely: 1) business opportunities, 2) job opportunities, and 3) increased income. So the conclusion from the results of this study, that the existence of tourism in an area will definitely have an impact on the surrounding community, especially the impact on the economy.*

**Keywords:** *Impact of Tourism, Economy, Society*

### *Abstrak*

*Pada sektor Pariwisata akan memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar dan daerah tersebut. Hal ini juga akan memberikan dampak perekonomian pada perubahan daerah setempat. Dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dampak pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) terhadap perekonomian masyarakat desa pilanggede kecamatan balen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat desa Pilanggede kecamatan Balen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan melalui dua metode pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) menimbulkan dampak perekonomian bagi masyarakat sekitar yaitu: 1) peluang usaha atau bisnis, 2) kesempatan kerja, dan 3) peningkatan pendapatan. Jadi kesimpulan dari hasil penelitian ini, bahwa dengan adanya pariwisata di suatu daerah pasti akan memberikan dampak pada masyarakat sekitar, terutama dampak pada perekonomiannya.*

**Kata Kunci:** *Dampak Pariwisata, Perekonomian, Masyarakat*

## PENDAHULUAN

Pada masa milenial saat ini, pariwisata merupakan salah satu sektor sumber perekonomian nasional. Pariwisata di suatu daerah tentu memiliki dampak bagi lingkungan

sekitarnya. Pengembangan pariwisata dan kunjungan wisatawan yang meningkat dapat menimbulkan dampak atau pengaruh positif maupun negatif dan yang terkena dampak

tersebut adalah masyarakat, lingkungan, ekonomi, maupun sosial dan sampai sekarang ini pariwisata sudah hampir menyentuh semua masyarakat dunia sampai kepada masyarakat-masyarakat terpencil. Menurut Spillane dalam Wahid (2015: 52), Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain yang bersifat sementara, baik secara individu maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam aspek sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan. Sedangkan, Dampak adalah efek yang dapat dihasilkan dari suatu perbuatan (baik positif atau negatif), (KBBI: 2016).

Sebagai salah satu obyek wisata di Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, yang tepatnya terletak di bantaran sungai Bengawan Solo di Desa Pilanggede, TPG (Taman Pinggir Gawan) merupakan salah satu dari kawasan wisata alam yang masih dan terus dikembangkan. Sebagai desa wisata, Pilanggede selalu melakukan pengembangan dengan tujuan untuk mempertahankan wisata asli mereka sekaligus untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Pengembangan-pengembangan yang dilakukan di desa pilanggede ini seperti dengan membuat aturan desa, pelestarian alam dan lingkungan, serta pengembangan pada wisata TPG.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif pendekatan kualitatif menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan menunjukkan kualitas atau karakteristik dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2013:3) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji suatu keadaan, kondisi atau hal lain yang dideskripsikan, dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini pengelola pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan), pemerintah desa, dan masyarakat desa

Selain itu juga masyarakat mulai berlomba dalam mengembangkan perekonomian mereka dengan membangun fasilitas-fasilitas penunjang yang lain seperti membangun rumah makan, ataupun menyewa kios yang sudah disediakan oleh pemerintah desa. Dan kini masyarakat bisa memperbaiki perekonomian, yang awalnya masyarakat desa Pilanggede hanya memiliki satu sektor pencarian kini mulai berinovasi mengembangkan potensi wisata budaya dari masyarakat itu sendiri, dengan potensi pariwisata alam yang menjanjikan tersebut masyarakat juga semakin melakukan inovasi – inovasi terhadap lokasi pariwisata tersebut dengan tujuan menambah ketertarikan wisatawan untuk berkunjung dengan keuntungan berubahnya perekonomian masyarakat desa Pilanggede.

Tiket masuk untuk ke wisata TPG ini, pengunjung hanya cukup membayar sebesar Rp5.000/orang. Selain menikmati suasana wisata TPG yang ada di bantaran sungai bengawan solo, pengunjung juga bisa menikmati wahana yang ada disana, seperti : atv, motor trail, dan *speed boot*, yang tentunya pengunjung akan dikenakan biaya untuk wahana-wahana tersebut.

Pilanggede. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan wawancara dan data sekunder yaitu dengan dokumentasi hasil penelitian yang didapat dari pengelola pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan), pemerintah desa, dan masyarakat desa Pilanggede.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Ketiga kegiatan ini berlangsung secara bersama-sama saat proses penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat pada tingkat pendapatan, peluang usaha, mata pencaharian masyarakat dan pendapatan daerah jika dikelola dengan baik, karena dengan dikembangkannya pariwisata tersebut akan membuka dan memperluas peluang usaha dan kerja masyarakat. Pendapatan yang diperoleh masyarakat dan pemerintah berasal dari belanja wisatawan. Selain itu pengembangan pada sektor wisata juga akan mempengaruhi di sektor pembangunan, oleh karena itu pengembangan pariwisata akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan pada sektor pembangunan lainnya.

Berikut ini beberapa dampak baik dari adanya pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) terhadap perekonomian masyarakat:

1. Peluang Usaha atau Bisnis  
Peluang usaha menurut Rabbini and Coulter (2016) adalah sebuah proses

yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tambah guna memenuhi suatu kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan. Jadi, peluang usaha bisa diartikan kesempatan individu atau kelompok yang berniat mendirikan suatu bisnis untuk mencapai tujuan utamanya yaitu mencari keuntungan.

Peluang usaha atau bisnis yang tumbuh sebagai dampak adanya pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) bisa dilihat berdasarkan jenis kegiatan, yaitu pedagang dan rumah makan/warung, Peluang usaha atau bisnis yang tumbuh sebagai dampak adanya pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) bisa dilihat berdasarkan jenis kegiatan, yaitu pedagang dan rumah makan/warung, adapun tabel dari jumlah usaha yang berada di pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) ini adalah:

Tabel. 1

Jumlah Usaha yang Berada di Pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan)

No	Jenis Usaha	Nama Pemilik
1.	Bakso dan Mie ayam	Ibu Eni
2.	Warung Makan	Ibu Rumiati
3.	Warung Jajanan	Ibu Dian
4.	Warung Kopi	Ibu Fiya
5.	Warung Makan	Ibu Khotimah
6.	Warung Makan	Ibu Yatini
7.	Warung jajanan	Ibu Muntiah
8.	Kios Oleh-oleh Kaos khas TPG	Mas Udin
9.	Warung Kopi	Ibu Liya

10.	Warung jajanan	Ibu Anis
11.	Warung Jajanan	Ibu Ratini
12.	Warung Kopi	Ibu Julikah
13.	Warung Makan	Ibu Saripah
14.	Warung Jajanan	Ibu Siti
15.	Mie Ayam	Cak Kirno

(Sumber hasil wawancara RM salah satu pemilik usaha)

Berdasarkan data tabel diatas bahwa unit usaha yang terdapat di Kawasan wisata TPG (Taman Pinggir Gawan) sebanyak 15 unit usaha.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) ini memberikan dampak positif terhadap peluang usaha masyarakat yang berada di sekitar wisata TPG (Taman Pinggir Gawan), yaitu yang semula masyarakat Pilanggede hanya bekerja sebagai petani atau buruh tani dan ada pula yang hanya mengandalkan penghasilan dari suaminya, kini mereka berinisiatif untuk membangun peluang usaha atau bisnis sehingga dengan adanya peluang kerja akan memberikan

kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat Pilanggede.

## 2. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja (*demand for labor*) adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari kerja, maka dapat diartikan kesempatan kerja ialah permintaan atas tenaga kerja (Muhammad Joe Sekigawa, 2012). Berikut tabel jumlah tenaga kerja yang ada di pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan):

Tabel 2

Jumlah Tenaga Kerja di Pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan)

No	Nama Karyawan	Bekerja sebagai
1.	Zaki	Penjaga Wahana Motor Trail
2.	Edy	Penjaga Parkir

3.	Dina	Penjaga Locket
5.	Fuad	Pengemudi Wahana Speed Boat
6.	Huda	Pengemudi Wahana Speed Boat
7.	Dandi	Penjaga Wahana ATV

(Sumber hasil wawancara pada pengelola wisata)

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa dengan adanya pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) dapat merekrut masyarakat dan pemuda Pilanggede yang menganggur sehingga mempunyai pekerjaan dan mendapatkan pendapatan. dari hasil wawancara dengan pengelola pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) awalnya masyarakat yang bekerja di wisata ini sebanyak 25 orang tetapi setelah adanya pandemi Covid-19 jumlah masyarakat yang bekerja di wisata ini tinggal 7 orang, dikarenakan penurunan kunjungan wisatawan dikarenakan pandemi Covid-19 yang awalnya pengunjung yang datang mencapai 200 sampai 300 perharinya dan pada hari sabtu dan minggu bisa mencapai 1.000 pengunjung perharinya, sedangkan setelah adanya pandemi Covid-19 pengunjung yang datang

hanya mencapai 25 sampai 30 pengunjung perhari.

### 3. Peningkatan Pendapatan

Menurut Harnanto (2019:102) peningkatan pendapatan adalah naik atau bertambahnya aset dan berkurangnya liabilitas atau kewajiban perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan usaha atau pembelian barang pelayanan bagi masyarakat khususnya konsumen. Tingkat pendapatan yang diterima oleh masyarakat berbeda-beda tergantung pada jumlah pengunjung yang datang serta jenis usaha yang dijalankan. Jika, jumlah pengunjung banyak maka secara otomatis jumlah pendapatan yang diterima masyarakat juga mengalami peningkatan. Berikut ini tabel tingkat pendapatan masyarakat berdasarkan pekerjaan dan jenis usahanya.

Tabel 3  
Tingkat Pendapatan Pekerja dan Pelaku Usaha

No	Nama	Jenis Usaha atau Pekerja	Jumlah Pendapatan
1	RM	Penjual Makanan	Rp800.000-Rp1.100.000
2	KH	Penjual Makanan	Rp900.000-Rp1.200.000
3	ZK	Pekerja	Rp1.300.000
4	FA	Pekerja	Rp1.300.000
5	FY	Warung Kopi	Rp1.000.000-Rp1.500.000

(Sumber hasil wawancara pada pemilik usaha dan pengelola)

Dapat disimpulkan dari paparan tersebut bahwasannya pada sektor pariwisata ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah itu sendiri.

Dengan mendirikan usaha disekitar pariwisata ini maka pendapatan yang diperoleh masyarakat mengalami peningkatan dan perekonomiannya menjadi lebih baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari bab sebelumnya dan dari beberapa hasil penelitian yang telah didapatkan maka disimpulkan bahwa objek wisata TPG (Taman Pinggir Gawan) Desa Pilanggede Kecamatan Balen merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Bojonegoro. TPG (Taman Pinggir Gawan) ini dibuka pada tahun 2019 dan diresmikan bersamaan dengan festival Bengawan Solo di hari jadi Bojonegoro ke 342.

Dampak pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) terhadap perekonomian masyarakat di Desa Pilanggede ada tiga yaitu: 1) peluang usaha atau bisnis, masyarakat Pilanggede awalnya hanya bekerja sebagai petani atau buruh tani dan ada pula yang hanya mengandalkan penghasilan dari suaminya, kini dengan adanya pariwisata ini mereka berinisiatif untuk membangun peluang usaha atau bisnis. 2) kesempatan kerja, adanya pariwisata TPG (Taman Pinggir Gawan) dapat merekrut masyarakat dan pemuda Pilanggede yang menganggur sehingga mempunyai pekerjaan. 3) peningkatan pendapatan, dengan mendirikan usaha disekitar pariwisata ini maka pendapatan yang diperoleh masyarakat mengalami peningkatan dan perekonomiannya menjadi lebih baik, serta memudahkan para pengunjung dalam memenuhi kebutuhan selama berkunjung ke lokasi wisata.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harnanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi (2nd ed)*. Yogyakarta: Andi
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online, diakses tanggal 8 November 2021].
- Muhammad Joe Sekigawa. 2012. Makalah Kuliah: Ketenagakerjaan. STKS Bandung.
- Robbin, P. Stephen, Mary Coulter. 2014. *Management*. Twelfth Edition. United States : Pearson Education Limited.
- Saryono. 2013. *Metodelogi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wahid. A. (2015). *Strategi Pengembangan Wisata Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata Islami*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

